

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR, PERSEPSI DIRI DAN MOTIVASI  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENJASORKES SISWA  
SEKOLAH DASAR NEGERI 10 KUNANGAN PARIT RANTANG  
KECAMATAN KAMANG BARU KABUPATEN SIJUNJUNG**

**TESIS**



**WINDI SURYA PRATAMA  
NIM. 18199052**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAAHRAGA S2 PROGRAM  
PASCASARJANA FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

**Nama**

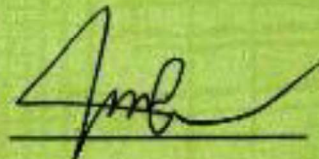
**Tanda Tangan**

**Prof. Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes**  
NIP. 197005121999032001  
(Ketua)



---

**Dr. Ishak Aziz, M.Pd**  
NIP. 196062121986021001  
(Anggota)



---

**Prof. Dr. Syahrastani, M.kes., AIFO**  
NIP. 195912021987031001  
(Anggota)



---

**Mahasiswa**

**Nama** : Windi Surya Pratama  
**NIM** : 18199052  
**Tanggal Ujian** : 10 November 2021



**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

---

**NAMA : Windi Surya Pratama**

**NIM : 18199052**

**Nama**

**Tanda Tangan**

**Tanggal**

**Prof. Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes**  
**NIP. 197005121999032001**  
**Pembimbing**



22/3 2024

**Fakultas Ilmu Keolahragaan**  
**Dekan**

**Program Studi Pendidikan Olahraga S2**  
**Koordinator**



**Prof. Dr. Nurul Ihsan, SPd., M.Pd**  
**NIP. 198205152009121005**



**Prof. Dr. Wilda Welis, SP., M.Kes**  
**NIP. 197005121999032001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa tesis dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar, Persepsi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rintang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung” adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain,dan arahan dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, November 2021  
Yang membuat pernyataan



Windi Surya Pratama  
NIM. 18199052

## ABSTRAK

Windi Surya Pratama, (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar, Persepsi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rintang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Tesis: Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Masalah dalam penelitian adalah rendahnya Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rintang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar, persepsi diri dan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rintang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian yaitu kuantitatif menggunakan disains penelitian korelasi dengan metode asosiatif kausal. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 siswa yang terdiri dari kelas IV, V dan VI. Pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Data dikumpulkan menggunakan pengukuran terhadap ketiga variable yaitu, menggunakan kuesioner untuk variabel lingkungan belajar, persepsi diri, dan motivasi belajar, serta data lapor untuk hasil belajar. Data dianalisis dengan analisis jalur (*Paht Analysis*).

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung antara lingkungan belajar terhadap Hasil Belajar Penjasorkes sebesar 8,2%, (2) Terdapat pengaruh langsung antara persepsi diri terhadap Hasil Belajar Penjasorkes sebesar 15,3%, (3) Terdapat pengaruh langsung antara motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Penjasorkes sebesar 14,1%, (4) Tidak terdapat pengaruh langsung antara lingkungan belajar terhadap persepsi diri, (5) Terdapat pengaruh tidak langsung antara lingkungan belajar terhadap Hasil Belajar Penjasorkes melalui motivasi belajar sebesar 4,2%, (6) Tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara persepsi diri terhadap Hasil Belajar Penjasorkes melalui motivasi belajar.

**Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Persepsi Diri, Motivasi Belajar**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada peneliti. Sehingga telah dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar, Persepsi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung”. Shalawat beserta salam teruntuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah merubah peradaban manusia dari zaman Jahiliah kepada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk melakukan sebuah penelitian pada program *Magister* Pendidikan di Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penulisan tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sebagai tanda hormat peneliti pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes. Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Dr. Ishak Aziz, M.Pd, dan Dr. Syahrastani, M.Kes., AIFO. Selaku kotributor yang telah memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan proposal tesis ini.

Pada kesempatan ini peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan tesis ini. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Maret 2024  
Peneliti

Windi Surya Pratama  
NIM. 18199052

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Hasil Belajar Penjasorkes .....	11
2. Lingkungan Belajar .....	27
3. Persepi Diri .....	32
4. Motivasi Belajar .....	38
B. Penelitian yang Relevan .....	52
C. Kerangka Konseptual .....	54
D. Hipotesis Penelitian.....	61



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	63
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	63
C. Variabel Penelitian .....	63
D. Definisi Operasioanal Variabel .....	63
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	65
F. Jenis Data .....	67
G. Instrumen Penelitian .....	68
H. Teknik Pengumpulan Data .....	68
I. Teknik Analisis Data.....	70

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	77
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	83
C. Pengujian Hipotesis.....	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	105

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	114
B. Implikasi.....	116
C. Saran.....	117

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>119</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>125</b>
----------------------	------------

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tab 1. Rata-rata Hasil Belajar Penjasorkes .....	3
Tab 2. Konversi Kopetensi Pengetahuan, Keterampilan, dan Sikap.....	23
Tab 3. Populasi Penelitian .....	66
Tab 4. Sampel Penelitian .....	67
Tab 5. Penilaian Skala <i>Likert</i> .....	68
Tab 6. Kisi-kisi Instrumen.....	69
Tab 7. Presentase Kriteria Penilaian.....	71

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	61
Gambar 2. Model Struktural .....	76
Gambar 3. Grafik Lingkungan Belajar Siswa SDN 10 Kunpar .....	78
Gambar 4. Grafik Persepsi Diri Siswa SDN 10 Kunpar .....	80
Gambar 5. Grafik Motivasi belajar Siswa SDN 10 Kunpar .....	81
Gambar 6. Grafik hasil belajar Siswa SDN 10 Kunpar .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Data Mentah Penelitian .....	140
Lampiran 2. Rekap Data Penelitian .....	152
Lampiran 3. Ujivalitas dan Reallibelitas .....	155
Lampiran 4. Uji Persyaratan Analisis .....	168
Lampiran 5. Uji Hipotesis Analisis Jalur .....	172
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	176
Lampiran 7. Surat Izi Penelitian.....	179



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum pendidikan diartikan sebagai upaya mengembangkan kualitas kepribadian manusia untuk membangun karakter bangsa yang dilandasi dengan nilai-nilai agama, filsafat, psikologi, sosial budaya, dan ipteks yang bermuara pada pembentukan kepribadian manusia yang bermoral dan berakhlak mulia serta berbudi luhur (Natawidjaya et. al, 2007:3). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) menegaskan bahwa pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan diberikan kepada semua warga negara atas dasar potensi dan kekuatan yang dimilikinya, dengan memperhatikan asas pemerataan dan keadilan secara sosial, ekonomis dan geografis. Sehubungan dengan hal di atas, jelas untuk mewujudkan pendidikan yang memiliki kristalisasi nilai-nilai agama, filsafat, psikologi, sosial budaya, dan ipteks dalam kehidupan yang ideal adalah menjadi suatu usaha sadar pemerintah ataupun instansi-instansi pendidikan yang terkait dalam pembangunan dan pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Tujuan untuk memiliki kualitas kepribadian terintegrasi, bermoral, berakhlak mulia, mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kepribadian, ilmu, dan

profesionalisme yang tinggi serta dilandasi dengan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dalam setiap unit kehidupan dan diberikan dalam berbagai jalur, jenis, jenjang dan satuan pendidikan yang berorientasi kepada perubahan sikap mental yang berlandaskan kepribadian. Pendidikan yang diberikan diberbagai bidang baik formal atau non formal adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mengupayakan penyerataan pendidikan di berbagai kalangan dalam masyarakat. Dikti (dikutip oleh Natawidjaya et. al., 2007:3). Pendidikan dikembangkan dan dikelola dalam suasana pedagogis akademik oleh organisasi kelembagaan yang sehat, otonom, dan akuntabel. dengan memanfaatkan evaluasi diri sebagai alat manajemen berlandaskan baku mutu Nasional dan Internasional sebagai acuan penjamin mutu internal dan eksternal.

Untuk mendasari itu, diharapkan Penjasorkes, dapat dijadikan sebagai sarana pembentukan kehidupan manusia, karena melalui Penjasorkes di sekolah-sekolah dapat mengembangkan potensi diri siswa. Pengembangan potensi diri siswa dapat dicapai melalui berbagai macam aktivitas olahraga dan permainan yang didalamnya mengandung beberapa unsur yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Aktivitas olahraga dan permainan diberikan sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa di sekolah, aktivitas fisik yang dilakukan harus terencana secara terurut (sistematis) dan berkelanjutan, yang dapat mengembangkan secara totalitas fungsi tubuh manusia itu sendiri. Dengan demikian maka hasil belajar Penjasorkes siswa kan menjadi lebih baik.

Hasil belajar yang baik dalam pembelajaran Penjasorkes secara khusus diharapkan harus mampu berperan dalam menghasilkan siswa yang berkualitas, yaitu sebagai manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menghadapi gejala-gejala kehidupan baik secara sosial maupun secara teknologi yang berkembang tengah-tengah masyarakat di era globalisasi saat ini. Untuk mengungkapkan uraian di atas, Penjasorkes bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kepercayaan diri, dan nilai-nilai kepribadian yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, seperti perkembangan estetika, dan perkembangan sosial.

Pada faktanya, observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung, Maret 2021 tentang hasil belajar tengah semester Penjasorkes. Penulis menemukan bahwa, ketuntasan belajar siswa belum memenuhi harapan. Artinya, hasil ujian tengah semester Penjasorkes sebagian belum mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM). KKM untuk pembelajaran Penjasorkes tahun ajaran 2021 adalah 75 masih memakai bentuk KKM kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2004.

Hasil belajar ini dapat terlihat bahwa, juga dibuktikan dengan fakta empiris dari hasil belajar tengah semester Kelas IV mata pelajaran Penjasorkes. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Belajar Penjasorkes Tengah Semester Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang

Kelas	Jenis Kelamin	KKM		Keterangan
		< 75%	>75%	
IV SD	L	11	1	< 75 Belum Tuntas
	P	6	5	> 75 Tuntas
Jumlah		17	6	

Sumber: Windi, S (2021)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa, dari 23 orang siswa yang terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan perempuan dengan nilai dibawah KKM yaitu rata-rata nilai 56 (belum tuntas, dan sebanyak 6 orang siswa nilainya yang melewati KKM yaitu dengan rata-rata 83 (Tuntas). Jadi dapat diartikan bahwa hasil belajar Penjasorkes yang dimiliki oleh kelas IV masih tergolong rendah dengan rata-rata nilai dibawah KKM. Dari data di tersebut jelas bahwa, masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Penjasorkes, dengan rata-rata dibawah KKM.

Berdasarkan fakta di atas jelas bahwa, hasil belajar Penjasorkes siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung, belum sesuai yang diharapkan. Artinya masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang berada dibawah KKM. Hal ini, disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar Penjasorkes siswa seperti; Lingkungan belajar, tidak hanya memberikan fasilitas untuk ke sekolah, melainkan kedekatan dengan anak bisa membantunya belajar dan menyelesaikan permasalahan bersama. Lingkungan belajar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dalam belajar dan bisa bernegosiasi di dalam lingkungan akademik (Lage, M. J., Platt, G. J., & Treglia, M. 2000; Marwan, D. 2013).

Fasilitas belajar merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor penting untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar. Ketika fasilitas belajar lengkap dan baik serta dimanfaatkan secara optimal oleh siswa maka memiliki tingkat hasil belajar siswa yang tinggi.



Selain itu dukungan orang tua juga ikut serta mempengaruhi hasil belajar siswa. Woodhead, James, & Thomas (2005) mengemukakan dukungan orangtua salah satu peran yang efektif diberikan orangtua kepada anak. Orangtua meyakini apabila membesarkan anak secara berlebihan tentu akan menghasilkan anak manja, serta jika diberikan ketegasan dan hukuman akan menghasilkan anak mandiri. Oleh karena itu, di dalam lingkungan orang tua yang baik seperti kedekatan anak di dalam keluarga seharusnya memberikan motivasi serta informasi yang bermanfaat, memperhatikan dalam belajar, dan penguatan yang positif.

Penguatan dalam hal pembelajaran juga tidak terlepas dari persepsi siswa pada pembelajar itu sendiri. Persepsi siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam belajar. Salah satu jenis persepsi yaitu persepsi yang dipelajari, persepsi yang dipelajari merupakan persepsi yang terbentuk karena individu mempelajari sesuatu dari lingkungan sekitar. Persepsi yang dipelajari berbentuk fikiran, ide atau gagasan dan keyakinan yang dipelajari dari orang lain. Jadi reaksi setiap individu berbasis pada persepsi yang telah dipelajari, seperti anak-anak yang mengikuti tingkhalaku dan kepribadian orang tua mereka. Persepsi tentang suatu hal akan mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan terhadap hal tersebut, termasuk persepsi siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani itu sendiri yang akan mempengaruhi hasil belajar Penjasorkes mereka (Sulaki, M. J., Hamdani, A., & Noor, R. A. 2019; Wahyuni, D. S. 2016).

Aktivitas belajar yang aktif akan memberikan pengaruh positif bagi siswa. Aktivitas belajar siswa yang didorong oleh motivasi belajar merupakan pertanda

siswa sudah memiliki kesadaran dalam diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Salah satu hal nyata yang dapat dilihat adalah anak yang memiliki motivasi belajar dan aktivitas belajar yang tinggi akan memperoleh hasil yang baik pula (Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. 2014; Warti, E. 2016; Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. 2018).

Selain itu, Intelegensi sebagai unsur kognitif dianggap memegang peranan yang cukup penting. Bahkan kadang-kadang timbul anggapan yang menempatkan intelegensi dalam peranan yang melebihi proporsi yang sebenarnya. IQ akan dapat mempengaruhi hasil belajar baik secara positif maupun negatif. Sebagian orang bahkan menganggap bahwa hasil tes intelegensi yang tinggi merupakan jaminan kesuksesan dalam belajar sehingga bila terjadi kasus kegagalan belajar pada anak yang memiliki IQ tinggi akan menimbulkan reaksi berlebihan berupa kehilangan kepercayaan pada institusi yang menggagalkan anak tersebut atau kehilangan kepercayaan pada pihak yang telah memberi diagnosa IQ-nya (Arini, N. K. S., & Fakhrurrozi, M. 2008).

Jadi, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar Penjasorkes. Beranjak dari faktor tersebut penulis ingin melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan belajar, persepsi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai seperti:

1. Lingkungan belajar dapat meningkatkan hasil belajar serta bisa bernegosiasi di dalam lingkungan akademik.
2. Fasilitas belajar merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Fasilitas belajar meliputi sarana dan prasarana lengkap untuk mendukung proses pembelajaran.
3. Dukungan orang tua juga ikut serta mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana dukungan orang tua salah satu peran yang efektif diberikan orangtua kepada anak untuk memotivasi anak dalam peningkatan hasil belajarnya.
4. Persepsi siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam belajar.
5. Aktivitas belajar siswa yang didorong oleh motivasi belajar merupakan pertanda siswa sudah memiliki kesadaran dalam diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Salah satu hal nyata yang dapat dilihat adalah anak yang memiliki motivasi belajar dan aktivitas belajar yang tinggi akan memperoleh hasil yang baik pula.
6. Intelektual sebagai unsur kognitif dianggap memegang peranan yang cukup penting dalam pengaruhnya pada hasil belajar siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih fokus terhadap masalah maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Lingkungan belajar terhadap hasil belajar Penjasorkes.
2. Persepsi diri terhadap hasil belajar Penjasorkes.
3. Motivasi belajar terhadap hasil belajar Penjasorkes.

#### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai pembatasan masalah, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu;

1. Sejauh mana pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap terhadap hasil belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung ?
2. Sejauh mana pengaruh langsung persepsi diri terhadap terhadap hasil belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung ?
3. Sejauh mana pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung ?
4. Sejauh mana pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap persepsi diri Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung ?
5. Sejauh mana pengaruh tidak langsung lingkungan belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung ?
6. Sejauh mana pengaruh tidak langsung persepsi diri melalui motivasi terhadap hasil belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung ?



## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan tentang:

1. Pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap terhadap hasil belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.
2. Pengaruh langsung persepsi diri terhadap terhadap hasil belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.
3. Pengaruh langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.
4. Pengaruh langsung lingkungan belajar terhadap persepsi diri Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.
5. Pengaruh tidak langsung lingkungan belajar melalui motivasi belajar terhadap hasil belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.
6. Pengaruh tidak langsung persepsi diri melalui motivasi terhadap hasil belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar Negeri 10 Kunangan Parit Rantang Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1 Secara teoretis, penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya khasanah keilmuan, terutama tentang pengaruh lingkungan belajar, persepsi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar.
- 2 Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh:
  - a) Peneliti sendiri untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Megister Pendidikan Olahraga S2 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
  - b) Bagi guru dan calon diharapkan dapat Sebagai sumber informasi dan referensi untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran Penjasorkes.
  - c) Sekolah, Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki lingkungan belajar, persepsi diri siswa dan motivasi siswa agar hasil belajar siswa lebih meningkat khususnya pada mata pembelajaran Penjasorkes.
  - d) Insan olahraga umumnya, diharapkan dapat menjadi bahan bacaan ataupun referensi untuk mendapatkan hasil belajar Penjasorkes.
  - e) Bagi Program Magister Pendidikan Olahraga S2. Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Program Magister Pendidikan Olahraga S2 tentang pengaruh lingkungan belajar, persepsi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Penjasorkes Siswa Sekolah Dasar.